

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SDI Ar Rahman merupakan sekolah dasar islam yang berada dibawah naungan Yayasan LPI (Lembaga Pendidikan Islam) Ar Rahman. LPI Ar Rahman berdiri sejak tahun 2001 yang berpusat di Jombang. Yayasan ini dirintis oleh keluarga Drs, H. Suroto Khasim, MM. Dalam Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Ar Rahman ini tidak hanya ada SDI saja, namun ada juga kelompok bermain, taman kanak-kanak, dan juga menyediakan home schooling. Sedangkan yang peneliti pilih untuk diteliti yaitu SDI Ar Rahman Cabang 2 yang beralamatkan di Jl. Raya Nglawakno. 9 Kertosono, Nganjuk



2. Visi dan Misi

Visi:

Menjadikan Lembaga Pendidikan Islam berkualitas, melahirkan generasi dan pemimpin yang berkarakter mulia, berprestasi, kreatif, inovatif, dan berperan serta dalam kehidupan global

Misi:

- a. Mewujudkan dan mengembangkan sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- b. Mewujudkan lingkungan bermain dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan inovatif.
- c. Menjadikan generasi yang memiliki kematangan kecerdasan emosional, spiritual, intelektual, financial, berkepribadian, mandiri, jujur, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif, serta peduli terhadap lingkungan dan sesama.
- d. Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi di era kehidupan global.

B. Deskripsi dan Analisis Data

1. Perencanaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas 3 di SDI Ar Rahman Nglawak Kertosono Nganjuk.

Perencanaan adalah menentukan rancangan tahapan-tahapan dalam upaya mencapai suatu tujuan. Sebelum menerapkan metode *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak asal

menerapkan, namun harus merancang dan memperhatikan hal-hal yang dijadikan pedoman dalam menerapkan metode *Mind Mapping* agar proses belajar mengajar nantinya dapat mencapai tujuan yakni membantu siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan sehingga meningkatkan hasil belajar dan kreatif siswa. Berikut wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3:

Pembelajaran itu merupakan sebuah proses menuju tercapainya tujuan Pendidikan. Jadi sebelum memulai proses pembelajaran guru biasanya membuat perangkat pembelajaran, seperti silabus, RPP, penetapan Kriteria ketuntasan Maksimal, Program semester, program tahunan, dan absensi siswa.⁵³

Senada dengan wawancara yang dilakukan peneliti Bersama Ibu Nur

Atiningsih S .Pd. selaku kepala sekolah beliau mengungkapkan bahwa :

Setiap hari sabtu guru-guru melakukan rapat koordinasi untuk menyiapkan pembelajaran 1 minggu kedepan. Yang disiapkan yaitu perangkat-perangkat pembelajaran mulai dari kalender Pendidikan dan RPP (di awal semester). Kemudian agar lebih memudahkan pembelajaran anak-anak, kita buat program semester, pemetaan KD Indikator. Lebih memudahkan lagi nanti ada jarring tema, sub tema, KD, dan Indikator.⁵⁴

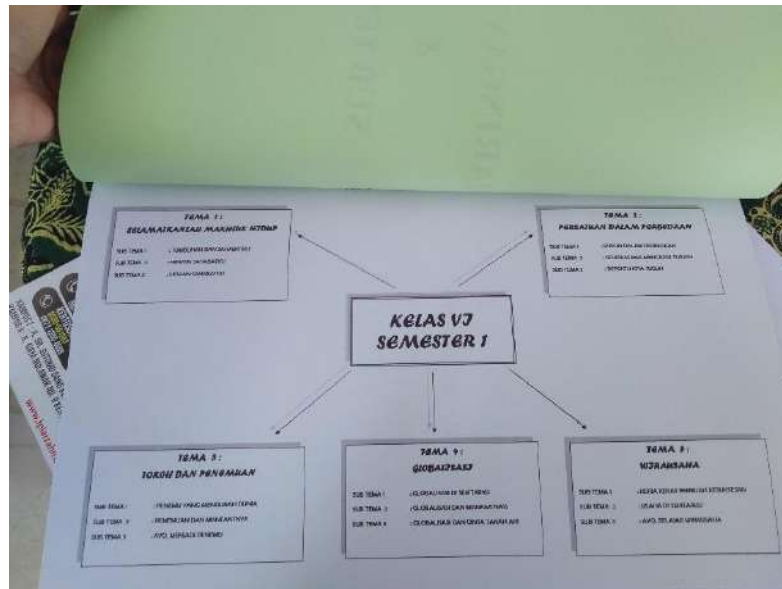
⁵³ Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 di depan kelas 3 pada tanggal 3 Februari pukul 08.30

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Atiningsih selaku Kepala sekolah di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Februari pukul 09.30

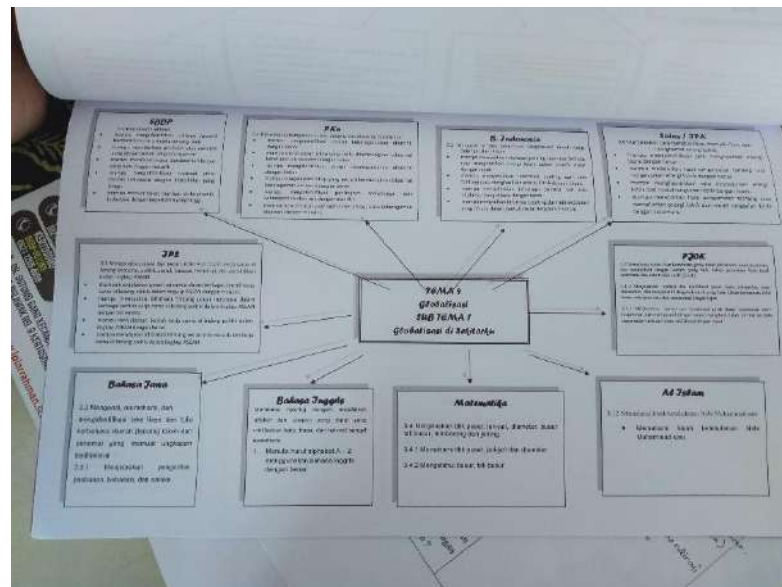


5.1 Wawancara dengan Ibu Nur Atiningsih S. Pd

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, dapat di simpulkan bahwa dalam menerapkan metode *Mind Mapping* guru sebelumnya sudah merancang perangkat pembelajaran, RPP dan jarring tema, sub tema, kd, serta indicator. Sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Agar memudahkan guru dalam membuat RPP yang disiapkan guru sebelumnya yaitu jaring-jaring yang berisikan Tema dan sub tema yang ada dalam buku guru dan buku siswa dalam mata pelajaran tematik, seperti contoh pada gambar di bawah .



5.2 Gambar Jaringan-jaring Tema Subtema



5.3 Gambar Jaringan-jaring KD

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) diperlukan agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan berurutan, sebab jika tidak ada RPP dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar tidak tertata dan tidak terlaksana dengan baik yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan belajar mengajar. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti

Farida Ariani mengatakan :

RPP itu penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena guru sebelum mengajar sudah menentukan metode, materi apa yang akan disampaikan,, media apa yang akan digunakan, kemudian tahapan pembelajaran dari pembuka sampai penutup, serta bentuk penilaian yang dibutuhkan. Jadi ketika proses belajar mengajar guru tidak kebingungan dan juga pembelajaran akan berjalan dengan baik dan maksimal.⁵⁵

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Ibu Nur Atiningsih, beliau

mengatakan bahwa:

Semua guru di sini pasti sebelum mengajar membuat RPP terlebih dahulu, dengan adanya RPP guru sudah tau Alokasi waktu yang digunakan untuk mengajar, materi yang disampaikan, metode yang digunakan dalam pembelajarn, penilaian yang dilakukan saat pembelajaran. Jadi guru sudah punya patokan saat berada dalam kelas melakukan kegiatan belajar mengajar.⁵⁶

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 di depan kelas 3 pada tanggal 3 Februari pukul 08.30

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Atiningsih selaku Kepala sekolah di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Februari pukul 09.30

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

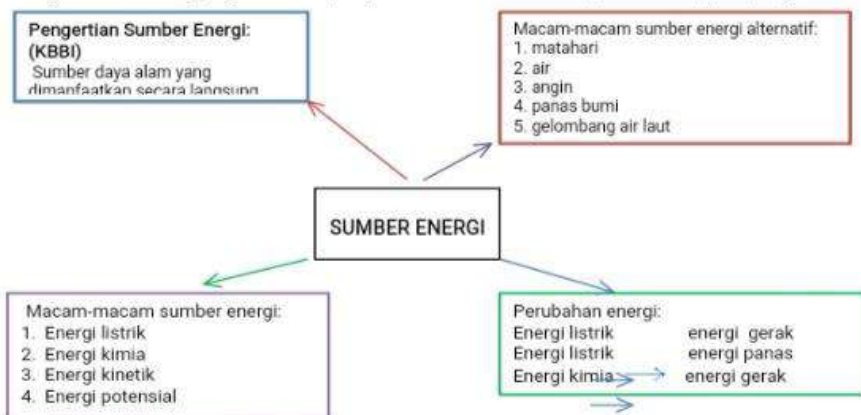
Satuan Pendidikan : SD Ar Rahman Kertosono
 Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Indonesia, SBDp, Matematika/ Tema 6 subtema 1
 Kelas/Semester : III/2
 Materi Pokok : 3.3. Bahasa Indonesia: Menggali informasi tentang cuaca
 3.2. SBDp : Pola Irama
 3.4. Matematika: Pecahan
 Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

1. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.
2. Dengan membaca teks siswa dapat menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.
3. Dengan menyimak penjelasan dan contoh dari guru siswa dapat mengidentifikasi variasi pola irama pada sebuah lagu.
4. Dengan memperhatikan demonstrasi yang ditunjukkan guru, siswa dapat menyanyikan lagu yang memiliki variasi pola irama dengan tepat.
5. Dengan mengamati peristiwa sehari-hari siswa mampu mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.
6. Dengan mengidentifikasi peristiwa sehari-hari, siswa dapat menentukan mana peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
2. Menjelaskan materi yang akan kita pelajari di tema 6 subtema 1 (metode Mapp Mapping)



3. Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar bernyanyi tentang salah satu sumber energi sambil mempelajari mengenai variasi pola irama pada sebuah lagu.



Siswa menyimak penjelasan guru tentang variasi pola irama melalui nyanyian. Bait pertama dan bait kedua lagu tersebut memiliki pola irama yang sama. Siswa merasakan pola iramanya melalui ketukan yang diperdengarkan oleh guru. Lalu siswa mendengarkan pola irama bait ketiga lagu tersebut. Guru menunjukkan perbedaan pola ketukan pada bagian tersebut. Siswa membandingkan perbedaan pola irama bait ketiga dengan dua bait sebelumnya.

4. Setelah bernyanyi guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Dalam 1 kelompok berikan 4 siswa
5. Guru menjelaskan kepada siswa tugas yang akan diberikan. Yaitu setiap kelompok membuat 1 *mind mapping* / peta konsep.
6. Siswa mengerjakan tugas bersama kelompok masing-masing. Kemudian hasil kerja dikumpulkan di meja guru.

2.1 Alat dan Bahan

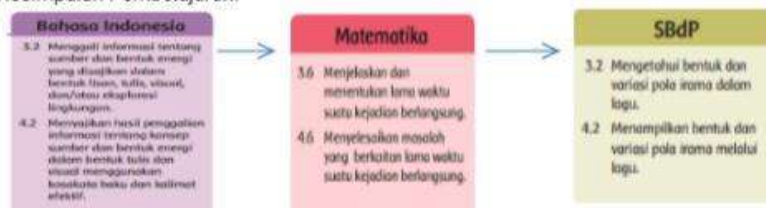
- 2.1.1 Alat : gambar, buku paket tema 6, Bupena, spidol warna, kertas HVS
- 2.1.2 Bahan :
- 2.1.3 Pertanyaan : Apakah kita membutuhkan energi?
Sebutkan energi yang kalian ketahui!

2.2 Siswa berlatih praktik/ mengerjakan tugas halaman buku: Buku Siswa hal. 2 dan BUPENA hal. 99

2.3 Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu : individual

2.4 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran: Penilaian performansi (diri)

2.4.1 Kesimpulan Pembelajaran:



Kegiatan Penutup

Refleksi

1. Guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan sehabis dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Pelajaran apa saja yang sudah mereka dapatkan selama belajar hari ini.
2. Siswa juga diminta mengevaluasi diri sendiri tentang komitmennya terkait karakter/sikap yang ingin mereka tunjukkan selama proses belajar.
3. Guru pun meminta siswa memberikan pendapat tentang keberhasilan guru menunjukkan komitmen sikapnya selama mengajar.

4. Guru menyampaikan rencana pertemuan berikutnya, termasuk menyampaikan informasi jika ada kegiatan remedial maupun pengayaan.
5. Pelajaran ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas semua yang sudah dipelajari hari ini.

2.4.2 Penilaian

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat panduan penilaian sikap).

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tulis tentang informasi dalam teks
- Tes lisan tentang variasi pola irama
- Tes tulis tentang lama/singkatnya peristiwa

3. Penilaian Keterampilan:

- Menyampaikan kembali informasi terkait sumber energi.

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Kesesuaian informasi dengan sumber informasi	Seluruh informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Sebagian besar informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Separah saja informasi disampaikan dengan lengkap	Hampir semua informasi tidak sesuai dengan sumber informasi
2	Susunan kalimat informasi	Seluruh kalimat sesuai dengan EYD	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai EYD	Separah saja kalimat yang strukturnya sesuai EYD	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

- Menampilkan bentuk dan variasi pola irama dalam lagu

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1	Ketepatan nada	Seluruh nada dari awal sampai akhir lagu tepat	Hanya ada sedikit nada yang tidak tepat	Separah lagu dinyanyikan dengan nada yang tidak tepat	Belum mampu menguasai nada lagu dengan baik
2	Ketepatan irama dan variasi irama	Mengikuti irama dan variasi irama dengan tepat, tidak pernah meleset	Hanya sebagian kecil terdengar irama dan variasi irama yang meleset	Separah lagu irama dan variasi iramanya tidak tepat	Belum mampu mengikuti pola irama lagu
3	Persampilan	Menunjukkan ekspresi dan rasa percaya diri yang tinggi selama bernyanyi	Hanya sebentar saja menunjukkan rasa kurang percaya diri tapi secara keseluruhan sudah nampak percaya diri dan menunjukkan ekspresi dalam bernyanyi	Sudah nampak rasa percaya diri namun ekspresi masih belum	Belum mampu menunjukkan ekspresi dalam bernyanyi dan juga belum percaya diri

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NUR ATININGSIH, S.Pd.
NIK 5506023

Kertosono, 31 Januari 2021
Guru Kelas

SITI FARIDA ARIANI, S.Pd.SD.
NIK 5504019

5.4 Gambar RPP

Dari gambar di atas dapat kita ketahui bahwa sebelum dilaksanakannya kegiatan belajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* guru terlebih dahulu menyusun RPP yang berisikan alokasi waktu, KD dan KI, tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, tahapan-tahapan proses pembelajaran, dan penilaian.

Selanjutnya guna melihat kemampuan siswa terhadap materi yang disampaikan, maka perlu diadakan tindak lanjut untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah dijelaskan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Siti Farida Ariani beliau menyampaikan bahwa:

Untuk tindak lanjutnya saya siapkan beberapa soal untuk melihat seberapa pemahaman siswa dengan materi yang nanti akan saya sampaikan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber tindak lanjut yang digunakan nantinya untuk pemantapan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, dapat dilakukan dengan observasi guru kepada siswa dan melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan yaitu memberikan beberapa Latihan atau tes, yang kemudian bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa.

2. Pelaksanaan Metode *Mind Mapping* dalam Mata Pelajaran IPA pada

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 di depan kelas 3 pada tanggal 3 Februari pukul 08.30

Siswa Kelas 3 SDI Ar Rahman Nglawak Kertosono Nganjuk.

Metode memiliki peran yang sangat strategis dalam mengajar. Metode berperan sebagai rambu-rambu atau “bagaimana memproses” pembelajaran sehingga dapat berjalan baik dan sistematis. Bahkan dapat dikatakan proses pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa suatu metode. Karena itu, setiap guru dituntut menguasai berbagai metode dalam rangka memproses pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tercapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan suatu Teknik meringkas catatan materi. Metode ini menawarkan cara pembelajaran menggunakan symbol dan warna yang sudah pasti disukai oleh anak-anak. Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru IPA kelas 3 Ibu Siti Farida Ariani, S .Pd. SD pada hasil wawancara sebagai berikut:

Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi karena alurnya jelas, serta anak-anak suka dengan penggunaan metode *Mind mapping* selain mudah dipahami anak-anak bisa berkreasi sesuai hati dengan menggunakan simbol-simbol dan warna yang sesuai dengan materi.⁵⁸

Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 ketika peneliti menanyakan terkait penggunaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA. Hal senada juga disampaikan Ibu Nur Atingingsih, S .Pd. selaku kepala sekolah bahwa:

Kebanyakan para siswa disini senang menggunakan metode *Mind mapping*. Mereka sangat antusias jika disuruh guru nya untuk merangkum materi dengan menggunakan metode ini, karena

⁵⁸Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 di depan kelas 3 pada tanggal 4 Februari pukul 10.00

metode ini mempermudah siswa memahami materi. Serta penggunaan simbol dan banyak warna yang dimana anak-anak suka dengan hal tersebut.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber, peneliti menemukan kesamaan informasi terkait pendapat guru mengenai penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran yaitu memudahkan guru dalam menjelaskan materi karena alur yang jelas serta mudah dipahami oleh siswa karena metode *Mind Mapping* menggunakan simbol dan warna yang disukai oleh anak-anak.

Metode *Mind Mapping* tentunya bertujuan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Utamanya membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ada langkah-langkah dalam menggunakan metode *Mind Mapping* untuk proses belajar mengajar. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti Farida Arini yaitu:

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu yang pertama saya lakukan adalah menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian saya menjelaskan materi yang sudah disiapkan, selanjutnya menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan *Mind Mapping* sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya para siswa diharap bisa merangkum materi dengan menggunakan *Mind Mapping*.⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Atiningsih selaku Kepala sekolah di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Februari pukul 09.30

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 di depan kelas 3 pada tanggal 4 Februari pukul 10.00



5.5 Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani, S. Pd. Si

Dalam penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA menggunakan Langkah-langkah sebagaimana yang dilakukan oleh Ibu Siti Farida Ariani pada pembelajaran yang berlangsung dalam kelas yaitu, membentuk kelompok yang terdiri dari 4 siswa dalam 1 kelompoknya. Kemudian saya membagikan alat dan bahan pada tiap-tiap kelompok seperti kertas manila, dan spidol warna-warni. Kemudian guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan, kemudian siswa berdiskusi dan membuat peta konsep (*Mind Mapping*) se kreatif mungkin bersama kelompok masing-masing. Kemudian hasil berdiskusi dikumpulkan.

Metode *Mind Mapping* dipilih Ibu Siti Farida Ariani untuk digunakan dalam pembelajaran IPA karena beberapa alasan, sebagaimana dengan pernyataan beliau yang menyebutkan bahwa:

Saya memilih menggunakan metode *Mind Mapping* supaya siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, metode ini dapat melatih siswa agar lebih kreatif, kemudian siswa dapat berpikir trampil dan mempunyai banyak ide. Dan juga menggunakan metode ini siswa merasa senang tidak mudah bosan ataupun jenuh.⁶¹

Proses belajar mengajar di SDI Ar Rahman Nganjuk memiliki tahapan yang sistematis yaitu: Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Berikut adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung selama di kelas terkait dengan tahapan-tahapan pembelajaran.

a) Pendahuluan

Pada pengamatan yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pendahuluan, guru mengawali kegiatan belajar dengan mengucapkan salam. Ibu Siti Farida S. Pd dalam wawancara mengatakan bahwa: “ mengucapkan salam itu wajib ya dalam membuka dan menutup proses belajar mengajar.” Setelah itu guru mengkondisikan kelas dengan memperhatikan bagaimana keadaan siswa dalam menyiapkan kegiatan belajar mengajar. Apabila sudah kondusif guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Sebelum masuk ke materi guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang anak. Setelah itu guru menjelaskan materi dan meminta siswa untuk mencatat point-point materi. Kemudian guru

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 di depan kelas 3 pada tanggal 4 Februari pukul 10.00

memberikan contoh *Mind Mapping*. Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompok untuk membuat *Mind Mapping*. Setelah selesai hasil pekerjaan dikumpulkan dimeja guru.

c) Evaluasi

Pada tahap evaluasi guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. Disini terlihat adanya umpan balik dimana respon siswa dalam mrenjawab pertanyaan siswa. Di akhir pembelajaran guru menyimpulkan materi pada hari itu dan pembelajaran di tutup dengan salam.



5.6 Observasi saat pembelajaran berlangsung

Dalam menerapkan metode *Mind Mapping* terdapat beberapa kesulitan yang menjadi penghambat dalam menerapkan metode *Mind Mapping* pada pelajaran IPA seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti Farida Ariani dalam wawancara yaitu:

Faktor penghambatnya itu bagi kelas 3 apa yang saya tulis dipapan tulis itu juga harus mereka tulis, siswa kelas 3 masih belum bisa memilah mana yang harus ditulis dan tidak, kemudian tadi saya katakana bahwa tugas dari membuat *Mind Mapping* dikumpulkan tidak di presentasikan ke depan, dikarenakan siswa kelas 3 masih belum semua bisa untuk mempresentasikan hasil dari pekerjaannya di depan teman-temannya.⁶²

Dengan adanya faktor penghambat tersebut solusi yang dilakukan oleh Ibu Siti Farida Ariani selaku guru mata pelajaran IPA kelas 3 yaitu mengarahkan kepada para siswa pokok-pokok materi mana saja yang tidak perlu dicatat dan yang harus dicatat. Kemudian juga membiasakan siswa untuk bisa menjawab pertanyaan dari guru agar siswa nantinya bisa berani mempresentasikan lembar kerja didepan teman-temannya.

Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* diharapkan siswa mendapatkan perubahan baik secara intelektual maupun mental seperti yang dikatakan Ibu Siti Farida Ariani bahwa:

Setelah menggunakan metode ini intelektual dan mental siswa lebih baik dalam menggali informasi, dan lebih mampu berkreaitas dengan baik.⁶³

Penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas 3 di

⁶² Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 di depan kelas 3 pada tanggal 4 Februari pukul 10.00

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nur Atiningsih selaku Kepala sekolah di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Februari pukul 09.30

SDI Ar Rahman Nganjuk membuat siswa lebih giat dan lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran IPA kelas 3 di SDI Ar Rahman Nganjuk yang digunakan Ibu Siti Farida Afriani sudah berjalan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas 3 di SDI Ar Rahman Nganjuk sudah berjalan dengan baik. Dan hasil dari penerapan metode ini adalah siswa lebih aktif dalam mencari informasi dan siswa lebih kreatif. Penerapan metode *Mind Mapping* dapat menjadikan proses belajar mengajar yang interaktif, kreatif, inovatis, seta aktif, sebab siswa dituntut untuk saling bekerjasama dengan teman-teman lainnya, serta hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di SDI Ar Rahman Nganjuk bertujuan agar siswa dapat memahami materi dengan mudah yang kemudian dapat menjadikan hasil belajar lebih baik. Metode *Mind Mapping* digunakan agar siswa mendapatkan suatu dorongan untuk lebih focus dan memperhatikan pelajaran IPA sehingga, siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan dapat melaksanakannya di kehidupan sehari-hari.

Dalam menerapkan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas 3 di SDI Ar Rahman Nganjuk, evaluasi yang digunakan oleh guru berupa lisan maupun tertulis, ulangan harian dan ulangan semester, serta tanya jawab yang dilakukan diakhir proses belajar mengajar. Karena itu

dapat menunjukkan penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA kelas 3 di SDI Ar Rahman Nganjuk sudah baik dan lancar.

3 Dampak Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran IPA Kelas 3 SDI Ar Rahman Nglawak Kertosono Nganjuk

Peningkatan kreatifitas anak dikaitkan dengan kesenangan, keberanian dan kepercayaan diri dalam melakukan aktivitas. Dengan demikian, keberhasilan dalam meningkatkan kreatifitas anak dipicu oleh suasana yang menyenangkan bagi anak, seperti perhatian, pujian, semangat dan motivasi, serta penggunaan metode yang berbeda agar anak lebih semangat dalam menyelesaikan karyanya.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti ditemukan masalah mengenai kreatifitas siswa yang tidak rata dan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70 sebelum menggunakan metode *Mind Mapping*. Peneliti membandingkan nilai kreatifitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Mind Mapping*.

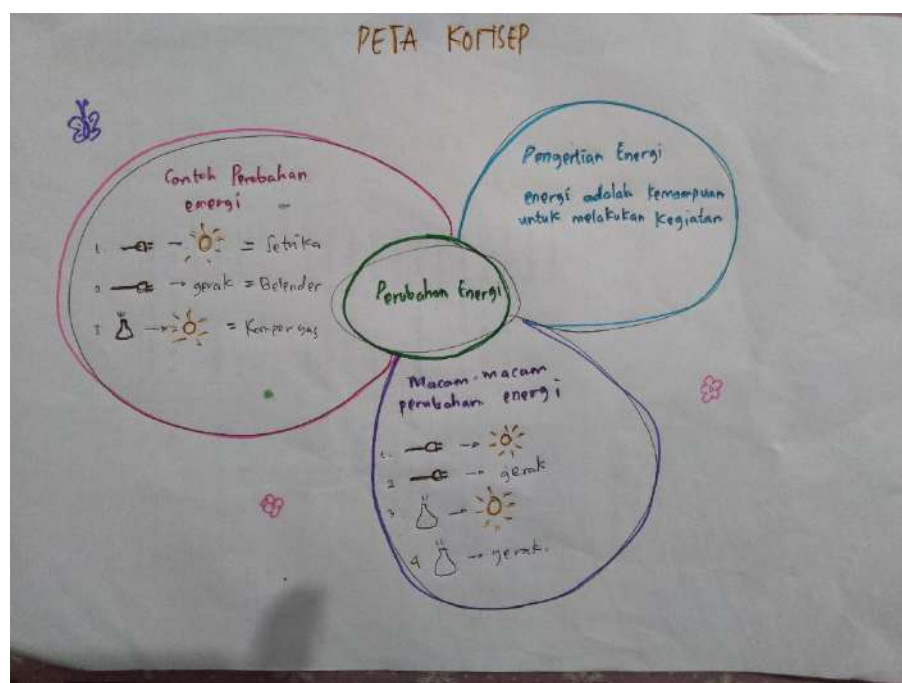
Ketika peneliti melakukan observasi dalam kelas, peneliti melihat bahwa adanya peningkatan para siswa kelas 3 dalam membuat *Mind Mapping*. Seperti yang dikatan oleh Ibu Siti Farida Ariani bahwa :

Siswa mengalami peningkatan kreatifitas dalam membuat suatu karya, biasanya siswa hanya menggunakan pensil untuk mencatat atau merangkum materi, yang mungkin itu bisa membuat siswa bosan, tetapi kali ini saya menggunakan metode *Mind Mapping*,

dan saya lihat siswa lebih bisa memadukan warna-warna dan simbol dalam merangkum materi. Mereka bisa bebas mau menggunakan warna dan simbol apa. Ini juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁶⁴

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Ibu Nur Atiningsih yaitu :

Ketika saya melihat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini siswa terlihat sangat antusias, kemudian mereka merangkum materi dengan menggunakan banyak warna spidol dan juga simbol-simbol. Nah biasanya mereka merangkum materi itu hanya dengan menggunakan pensil atau spidol, tidak ada simbol-simbol atau gambar, saat menggunakan metode ini mereka lebih bisa berkreasi sesuka hati, jadi tidak hanya merangkum materi tetapi juga bisa menambah kreatifitas siswa.⁶⁵



5.7 Gambar *Mind Mapping* salah satu siswa

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Farida Ariani selaku guru IPA kelas 3 di depan kelas 3 pada tanggal 8 Februari pukul 08.00

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Atiningsih selaku Kepala sekolah di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Februari pukul 09.30

Dari pernyataan dan gambar diatas kita ketahui bahwa kreatifitas siswa bisa meningkat saat menggunakan metode *Mind Mapping*, karena metode *Mind Mapping* ini menggunakan warna-warna, simbol, gambar dimana anak-anak sangat menyukai hal tersebut. Bisa kita lihat pada gambar tersebut, siswa menggunakan berbagai macam warna, dan gambar untuk merangkum materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

Pada table dibawah ini terdapat Nilai kreativitas siswa sebelum guru menerapkan metode *Mind Mapping*. Pada table tersebut ada banyaknya siswa adalah 31 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Siswa yang sudah tuntas dalam kreativitasnya yaitu ada 6 orang, sedangkan yang lainnya tidak tuntas. Jika dihitung dengan menggunakan persentase yaitu (Jumlah siswa yang tuntas : Jumlah siswa x 100 %) = $(\frac{6}{31} \times 100 \%) = 19,3\%$

Jadi banyaknya siswa yang tuntas kreativitasnya adalah 19,3 %

**DAFTAR NILAI KREATIVITAS
KELAS 3**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	Azzam Khaleef Ramadhan	65	Tidak Tuntas
2.	Achmad Airangga Dios Radeta	55	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Ikhsan Harun Ar Rasyid	55	Tidak Tuntas
4.	Aldiano Dwi Maulana Sasmito	45	Tidak Tuntas
5.	Allagha Dymastian	65	Tidak Tuntas
6.	Asyifa Naura Paramita	55	Tidak Tuntas
7.	Aurelie Drishti Anandita	65	Tidak Tuntas
8.	Azzalia Nada Hibatullah	55	Tidak Tuntas
9.	Clarisha Noviansandy Choirunnisa	70	Tuntas
10.	Dearsa Fatya Azkadina	70	Tuntas
11.	Hana Cahaya Kayla	75	Tuntas
12.	Hasya Faliq Assidliq	65	Tidak Tuntas
13.	Ibrahim Yusuf	65	Tidak Tuntas
14.	Ivano Himawan	45	Tidak Tuntas
15.	Javier Khalimi Subkhan	65	Tidak Tuntas
16.	Kaisaro Wijang Aldaffa Nugroho	45	Tidak Tuntas
17.	M. Bagus Bayhaqqy	45	Tidak Tuntas
18.	M. Fikri Hibatullah	55	Tidak Tuntas
19.	M. Giri Satria Mada	55	Tidak Tuntas
20.	M. Mada Ranggalawe	65	Tidak Tuntas
21.	M. Nurul Azmi Al kautsar	70	Tuntas
22.	Mohammad Afifudin Zuhriy	60	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Dayyan Isam Faizulah	55	Tidak Tuntas
24.	Parisya Athaya Aneira	65	Tidak Tuntas
25.	Rafka Devara Shakeel Al Farezel	60	Tidak Tuntas
26.	Saskara Veda Putri Alvianti	75	Tuntas
27.	Daffa Faeyza Nyda	60	Tidak Tuntas
28.	Atiqatul Hanana	70	Tuntas
29.	Greeyscha Permata Putri Priyanto	65	Tidak Tuntas
30.	Ibrasena Putra AlGhani	55	Tidak Tuntas
31.	Raihan Farras Arifin	55	Tidak Tuntas

5.8 Tabel Penilaian sebelum menggunakan *Mind Mapping*

Setelah menggunakan metode *Mind Mapping* guru melakukan evaluasi dengan menilai kreativitasnya. Seperti yang ada pada table dibawah ini

**DAFTAR NILAI KREATIVITAS
KELAS 3**

NO	NAMA SISWA	NILAI	KET
1.	Azzam Khaleef Ramadhan	75	Tuntas
2.	Achmad Airlangga Dios Radeta	75	Tuntas
3.	Ahmad Ikhsan Harun Ar Rasyid	55	Tidak Tuntas
4.	Aldiano Dwi Maulana Sasmito	70	Tuntas
5.	Allagha Dymastian	65	Tidak Tuntas
6.	Asyifa Naura Paramita	55	Tidak Tuntas
7.	Aurelie Driшти Anandita	70	Tuntas
8.	Azzalia Nada Hibatullah	75	Tuntas
9.	Clarisha Noviansandy Choirunnisa	80	Tuntas
10.	Dearsa Fatya Azkadina	70	Tuntas
11.	Hana Cahaya Kayla	75	Tuntas
12.	Hasya Faliq Assidiq	65	Tidak Tuntas
13.	Ibrahim Yusuf	70	Tuntas
14.	Ivano Himawan	75	Tuntas
15.	Javier Khalimi Subkhan	80	Tuntas
16.	Kaisaro Wijang Aldaffa Nugroho	75	Tuntas
17.	M. Bagus Bayhaqqy	65	Tidak Tuntas
18.	M. Fikri Hibatullah	75	Tuntas
19.	M. Giri Satria Mada	75	Tuntas
20.	M. Mada Ranggalawe	75	Tuntas
21.	M. Nurul Azmi Al kautsar	70	Tuntas
22.	Mohammad Afifudin Zuhriy	70	Tuntas
23.	Muhammad Dayyan Isam Faizulah	75	Tuntas
24.	Parisyah Alhaya Aneira	65	Tidak Tuntas
25.	Rafka Devara Shakeel Al Farezel	75	Tuntas
26.	Saskara Veda Putri Alvianti	75	Tuntas
27.	Daffa Faeyza Nyda	70	Tuntas
28.	Atiqatul Hanana	70	Tuntas
29.	Greeysa Permata Putri Priyanto	70	Tuntas
30.	Ibrasena Putra AlGhani	75	Tuntas
31.	Raihan Farras Arifin	70	Tuntas

5.9 Tabel Penilaian setelah menggunakan *Mind Mapping*

Pada table diatas banyaknya siswa yang sudah tuntas kreativitasnya ada 25 orang, dan sebanyak 6 orang tidak tuntas. Jika dihitung dengan menggunakan persentase maka (Banyaknya siswa yang tuntas : Jumlah siswa x 100%) = $\frac{25}{31} \times 100\% = 80\%$.

Jumlah ini diperoleh dari hasil perhitungan kerja siswa dalam mengerjakan *Mind Mapping*, peneliti melihat bahwa metode *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan kreativitas siswa. Karena metode ini

dapat menjadi jembatan siswa dalam mengembangkan proses kreativitasnya yaitu dengan cara memadukan warna-warna sesuai keinginan, kemudian gambar yang sesuai dengan materi, dan tulisan materi yang mudah dipahami siswa.

Berdasarkan tabel **3.3** dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan siswa kelas 3 SDI Ar Rahman Nganjuk sudah bisa dinyatakan baik karena dari data tersebut sudah dibuktikan bahwa kreativitas siswa meningkat. Dari data tersebut kreativitas siswa meningkat sebanyak 60, 7% dari yang sebelumnya 19, 3% menjadi 80%.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi di atas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar ialah sebagai berikut:

1. Perencanaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas 3 di SDI Ar Rahman Nglawak Kertosono Nganjuk.

- a. Mengadakan rapat koordinasi setiap hari sabtu yang diikuti oleh semua guru SDI Ar Rahman Nganjuk untuk menentukan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam satu minggu kedepan.
- b. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, guru membuat rencanan proses pembelajaran (RPP) kemudian menyiapkan materi yang akan diringkas dalam bentuk *Mind Mapping* yang menarik agar

mempermudah siswa dalam memahami materi

- c. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Mind Mapping* guru harus mempunyai pedoman mengajar yaitu RPP, karena dengan digunakannya RPP, proses belajar mengajar akan berjalan dengan rapi dan efektif

2. Pelaksanaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas 3 di SDI Ar Rahman Nglawak Kertosono Nganjuk.

- a. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sangat menarik supaya siswa tidak jenuh dalam melaksanakan proses pembelajaran ipa yaitu menggunakan metode *Mind Mapping*.
- b. Siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* karena pembelajaran menggunakan gambar gambar yang menarik.
- c. Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* siswa menjadi lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA.

3. Dampak Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran IPA kelas 3 SDI Ar Rahman Nganjuk

- a. Siswa biasanya mencatat atau merangkum materi hanya dengan menggunakan pensil atau bolpoint dan kemudian menulis materi dengan cara biasa. Ketika guru menggunakan metode *Mind Mapping* siswa mencatat atau merangkum materi dengan

menggunakan banyak warna yang bisa mereka pilih, kemudian juga menggunakan gambar atau simbol-simbol yang berhubungan dengan materi sehingga membuat siswa lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran

- b. Sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA siswa menghasilkan nilai kreativitas yang cukup rendah, dari 31 siswa yang ada di kelas 3 SDI Ar Rahman, siswa yang nilainya sudah tuntas hanya ada 6 orang, 25 siswa lainnya masih belum tuntas. Jika dihitung dengan persentase, jumlah siswa yang tuntas nilai kreativitasnya yaitu 19,3 %
- c. Setelah menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA hasil kreativitas siswa meningkat, dari 31 siswa banyaknya siswa yang sudah tuntas yaitu ada 25 orang. Jika dihitung dengan persentase jumlah siswa yang tuntas nilai kreatifitasnya yaitu 80% .
- d. Penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan baik. Dari yang sebelumnya hanya 19,3 % saja siswa yang tuntas nilai kreativitasnya, telah meningkat menjadi 80%. Berarti siswa kelas 3 SDI Ar Rahman telah mengalami peningkatan kreativitas sebanyak 60,7%.